

KULIAH KERJA NYATA TEMATIK PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA CIBATU

Muhammad Miftah*¹, Henda Riyana², Yusup Fikria Erdiana³, Arby Agnia Nurhakim⁴, Titan Afrial Trisandi⁵, Dendi Yogaswara⁶
¹⁻⁶Sekolah Tinggi Teknologi Garut, Garut, Indonesia
Email: *1811014@sttgarut.ac.id

Abstrak. *Corona virus Disease-2019 (COVID-19) diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Umumnya penularan Covid-19 paling banyak terjadi melalui tangan, oleh karena itu masyarakat untuk rajin mencuci tangan sebelum maupun sesudah melakukan kegiatan apa pun. Selain itu pencegahan penularan Covid-19 dengan cara selalu menggunakan masker dan menjaga jarak minimal 1 meter. Akan tetapi masyarakat di Desa Cibatu Kecamatan Cibatu masih mengabaikan terhadap protokol kesehatan pencegahan Covid-19 seperti mencuci tangan pada air yang mengalir maupun himbauan untuk menggunakan masker. Lokasi tersebut merupakan padat penduduk dan banyak masyarakat yang bekerja dan beraktivitas diluar rumah . Oleh karena itu, perlunya pemahaman mengenai protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melakukan pengabdian pada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Pencegahan Covid-19. Kegiatan yang dilakukan dengan metode edukasi tentang Covid-19 kepada warga di Desa Cibatu. Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan pembuatan Alat Pelindung Diri (APD) berupa masker kain, handsanitizer, dan disinfektan yang di salurkan kepada warga dan kepala Desa Cibatu serta edukasi pencegahan Covid-19 kepada masyarakat secara daring.*

Kata Kunci: COVID-19, Disinfektan, Edukasi, Handsanitizer, Masker.

I. PENDAHULUAN

Corona virus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis corona virus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) (Guan, dkk 2020). *Coronavirus* jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit Covid-19. Sampai saat ini laju penyebaran dan peningkatan jumlah pasien yang terinfeksi virus Covid-19 masih meningkat.

Upaya pemerintah dalam percepatan penanganan Covid19 terus dilakukan diberbagai aspek. Di bidang pendidikan , pemerintah menerapkan pelaksanaan program pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau program belajar dirumah (Kemendikbud, 2020) disemua jenjang pendidikan mulai dari Jenjang PAUD hingga jenjang Perguruan Tinggi. Dibidang sosial masyarakat, pemerintah gencar mencanangkan konsep mitigasi komunitas, berupa pengurangan frekuensi pertemuan besar, pembatasan jarak antar orang difasilitas umum , hingga penerapan konsep aktivitas yang lebih baik dilaksanakan dirumah. Di bidang kesehatan pemerintah gencar dan tidak pernah berhenti untuk melakukan edukasi, himbauan, dan penanganan kepada masyarakat mengenai pencegahan COVID-19. Di bidang agama pun , melalui Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah memberikan fatwa untuk pencegahan Covid-19 yaitu pelaksanaan ibadah di masa wabah pandemi COVID-19 (MUI, 2020).

Desa Cibatu merupakan dataran tinggi dan termasuk daerah dengan suhu dingin. Desa Cibatu terletak di sebelah utara dalam peta pemerintahan Kabupaten Garut dan terletak di Kecamatan Cibatu. Desa Cibatu Memiliki Luas Wilayah 166,48 Hektar, memiliki jumlah penduduk sebanyak 6.772 Jiwa dan terbagi menjadi 13 Rw dan 27 Rt. Batas wilayah kecamatan cibatu yaitu, sebelah Utara Desa Karsamenak, sebelah selatan desa Kertajaya, sebelah barat Desa leuwigoong, dan sebelah timur Desa kerekek. Mata pencaharian masyarakat di Desa Cibatu yaitu sebagian besar buruh Tani, buruh harian lepas dan juga Wiraswasta.

Desa Cibatu Kecamatan Cibatu merupakan tempat tinggal padat penduduk dan banyak warga yang melaksanakan aktivitas diluar rumah. Kesadaran masyarakatnya akan protokol kesehatan Covid-19 sangatlah kurang. Hal ini menjadi rawan akan terjadinya penyebaran COVID-19 apabila tidak adanya pemahaman dan protokol kesehatan dalam penanggulangan COVID-19.

Oleh karena itu KKN TEMATIK COVID-19 STTGARUT 2020 turut berkontribusi bersama dalam menghadapi Covid-19 , dengan melihat situasi Desa Cibatu Kecamatan Cibatu melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Pencegahan Covid-19 dengan tema *Bersama Lawan Covid-19* Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dengan melakukan edukasi dan berkontribusi dalam pencegahan COVID-19 dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Pandemi virus corona (Covid-19) telah membawa perubahan besar dalam perilaku politik, sosial ekonomi, pendidikan, dan berbagai aspek lain dalam kehidupan “normal” kita sehari-hari. Begitu juga dengan masyarakat Desa Cibatu yang merasakan dampak dari Pandemi Covid-19, seperti dalam sektor ekonomi, pendidikan dan merubah sebagian pola perilaku masyarakat.

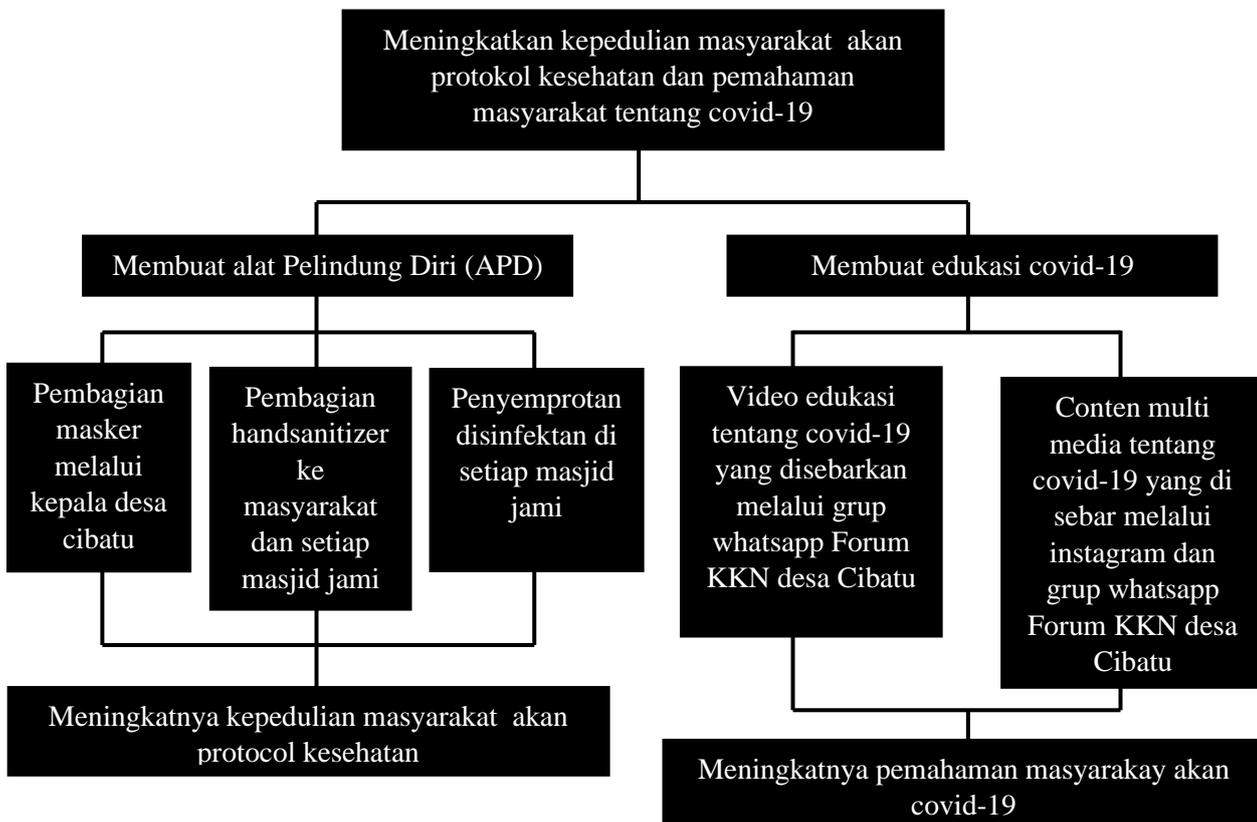
Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka kami tertarik untuk melakukan KKN Tematik Pencegahan COVID-19 dengan melakukan kegiatan edukasi pencegahan Covid-19 kepada masyarakat secara daring baik itu berupa gambar atau video dan melakukan kegiatan pembuatan Alat Pelindung Diri (Masker, Handsanitizer dan Disinfektan), dan kegiatan humaniora. APD tersebut disalurkan kepada masyarakat secara langsung dan melalui kepala desa Cibatu dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

II. METODE

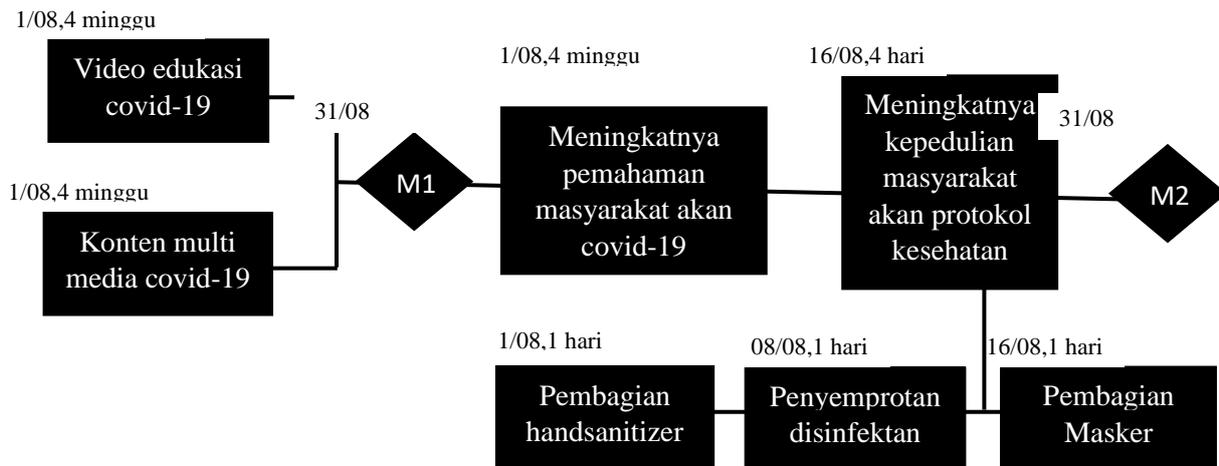
Program KKN (Kuliah Kerja Nyata) dilakukan dengan menerapkan protokol pemerintah yaitu *work from home* dan *social distancing* (Nurhalimah, 2020). Adapun program yang dilakukan yaitu edukasi pencegahan Covid-19 bagi masyarakat secara daring. kenapa menggunakan metode daring karena kami menghindari akan adanya perkumpulan yang dapat menyebabkan terjadi penyabaran Virus Corona dalam perkumpulan tersebut. Dengan metode daring Masyarakat dapat menerima informasi dimana saja dan kapan saja, dan dengan metode daring komunikasi antara mahasiswa dan masyarakat biasa di lakukan selama 24 jam. Dari hasil survei dan pendataan penduduk yang telah kami laksanakan di Desa Cibatu. Sekitar 60% masyarakat Desa Cibatu mengenyam pendidikan menengah ke atas bahkan banyak yang sudah sarjana. Sehingga bila kami menerapkan sistem daring dalam memberikan informasi dan juga edukasi covid-19, masyarakat juga akan dapat menerimanya dan juga dapat memahaminya.

Berikut ini metode dan pemecahan masalah dari kegiatan program pada KKN Tematik Pencegahan Covid19 :

No	Masalah	Alternatif Pemecahan	Bentuk Kegiatan
1	Kurangnya kepedulian dalam melaksanakan protokol kesehatan seperti masih abai dalam penggunaan APD	Membantu pengadaan Alat Pelindung Diri (APD)	Melakukan pembuatan Alat Pelindung Diri (Masker , Handsanitizer , dan Disinfektan)
2	Kurangnya pemahaman dalam pencegahan COVID-19 Memberikan edukasi secara daring terkait dengan upaya pencegahan COVID-19 Membuat edukasi daring pencegahan COVID-19	Memberikan edukasi secara daring terkait dengan upaya pencegahan COVID-19	Membuat edukasi daring pencegahan COVID-19



Gambar 1. Work breakdown structure pencegahan covid-19



Gambar 2. Diagram alur kegiatan pencegahan covid-19

No	Aktivitas	Manusia	Perangkat
1	Pembagian Masker	Muhammad Miftah	Secara langsung
2	Pembagian Handsanitizer	Arby Agnia	Secara langsung
3	Penyemprotan Disinfektan	Yusup Fikria	Secara langsung
4	Edukasi Covid-19	Henda riyana	Smartphone

Tabel 1. Sumber Daya Penelitian

III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Aktivitas

1. Kegiatan program pada KKN Tematik Pencegahan Covid-19 :

- a. Pembuatan dan Pembagian APD (Alat Perlindungan Diri) berupa Masker, Handsanitizer, dan Disinfektan

Semakin tingginya pemahaman masyarakat tentang pentingnya penggunaan masker, Kurangnya kepedulian masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan seperti masih acuh dalam penggunaan APD dan penerapan *social distancing*, maka akan semakin besar peluang untuk suatu negara memperlambat atau bahkan menghentikan pandemi virus Corona.

Mengenakan masker dan *social distancing* telah terbukti menjadi langkah paling penting dalam melawan penyebaran Virus Corona

Namun, sejumlah besar orang-orang kurang menyadari betapa pentingnya penggunaan masker, sehingga mengakibatkan lonjakan kasus virus corona semakin meningkat

Oleh karena itu kami Kelompok 16 KKN tematik Covid-19 membuat kegiatan Maskernisasi yaitu dengan memberikan bantuan masker kepada masyarakat Desa Cibatu dengan berharap masyarakat Desa Cibatu dapat memahami betapa pentingnya memakai masker pada saat pandemic Covid-19 ini.

Pemakaian masker pada saat pandemi Covid-19 ini agar kita tidak terinfeksi Virus Corona, dan juga dapat menghentikan persebaran Virus Corona di Negara kita dan di sekitar tempat kita tinggal.



Gambar 1. Kegiatan pengemasan Alat Pelindung Diri (APD) berupa Masker kain

b. Pembuatan Handsanitizer

Pembuatan Handsanitizer diawali dengan mempersiapkan alat dan bahan – bahan yang akan digunakan yaitu:

1. gel lidah buaya atau aloevera gel
2. alkohol 70%
3. wadah kosong
4. alat pengaduk
5. gelas takaran

Langkah – langkah dalam pembuatan Handsanitizer dari gel lidah buaya yaitu :

1. Tuangkan 100 ml alkohol 70% pada wadah
2. Campurkan 8 ml gel lidah buaya
3. Aduk hingga semua tercampur merata
4. Masukkan campuran alkohol 70% dan 8 ml pada botol kosong
5. Handsanitizer siap digunakan

Menjaga kebersihan adalah hal wajib yang harus selalu dilakukan oleh siapapun dan kapanpun. Salah satunya yang terpenting adalah menjaga kebersihan tangan, pasalnya tangan adalah bagian tubuh yang sangat rentan dan dapat dengan mudah menjadi tempat bersarangnya virus, dan bakteri.

Dampak yang ditimbulkan akibat kebiasaan tidak menjaga kebersihan tangan bisa berskala ringan hingga berat akibat terserang virus dan bakteri. Dan penyebarannya sendiri dapat terjadi lewat tangan, seperti flu, diare, hepatitis, H1N1 hingga penyakit COVID-19 akibat virus Corona.



Gambar 2. Kegiatan pembuatan Alat Pelindung Diri (APD) berupa handsanitizer

c. Pembuatan Disinfektan

Pembuatan disinfektan diawali dengan menyiapkan alat dan bahan – bahan . Alat yang digunakan yaitu wadah kosong, alat pengaduk dan botol kosong . Kemudian bahan – bahan yang digunakan yaitu supersol atau pembersih lantai , cairan dettol antiseptik dan air bersih.

Langkah – langkah dalam membuat disinfektan yaitu :

1. Masukkan 2 tutup botol supersol pada wadah
2. Campurkan 2,5 tutup botol cairan dettol antiseptik
3. Tuangkan air bersih secukupnya Aduk hingga semua bahan tercampur
4. Masukkan campuran pada botol kosong
5. Disinfektan siap digunakan

d. Pembuatan media edukasi pencegahan Covid19 bagi masyarakat secara daring

Berikut ini media edukasi daring pencegahan Covid-19 bagi masyarakat :

- 1) pembuatan konten multimedia berupa video edukasi covid-19 dengan #pakaimasker, dan dipublikasikan melalui media daring (Instagram dan grup whatsapp Forum KKN Desa Cibatu).



Gambar 3. Video Konten Covid-19 #pakaimasker



Gambar 4. Sebar Konten Covid-19 #pakaimasker Melalui media whatsapp



Gambar 5. Sebar Konten Covid-19 #pakaimasker Melalui media instagram

- 2). pembuatan konten multimedia berupa video edukasi covid-19 dengan #jagajarak, dan dipublikasikan melalui media daring (Instagram dan grup whatsapp Forum KKN Desa Cibatu).



Gambar 6. Konten Covid-19 #jagajarak



Gambar 7. Sebar Konten Covid-19 #jagajarak Melalui media whatsapp



Gambar 8. Sebar Konten Covid-19 #jagajarak Melalui media instagram

- 2) pembuatan konten multimedia berupa video edukasi covid-19 dengan #tetapbersih, dan dipublikasikan melalui media daring (Instagram dan grup whatsapp Forum KKN Desa Cibatu).



Gambar 9. Konten Covid-19 #tetapbersih



Gambar 10. Sebar Konten Covid-19 #tetapbersih Melalui media instagram



Gambar 11. Sebar Konten Covid-19 #tetapbersih Melalui media whatsapp

- 3) pembuatan konten multimedia berupa video edukasi covid-19 dengan #desalawancovid-19, dan dipublikasikan melalui media daring (Instagram dan grup whatsapp Forum KKN Desa Cibatu).



Gambar 12. Konten Covid-19 #desalawancovid-19



Gambar 13. Sebar Konten Covid-19 #desalawancovid-19 Melalui media instagram



Gambar 14. Sebar Konten Covid-19 #desalawancovid-19 Melalui media whatsapp

- 5). Buat materi Covid-19 dengan metode daring yang berupa video edukasi yang berisi penjelasan tentang virus corona, covid-19 dan di sebar melalui grup whatsapp Forum KKN Desa Cibatu.



Gambar 15. buat Materi Covid-19 berupa video edukasi



Gambar 16. Sebar Materi Covid-19 berupa video edukasi Melalui media whatsapp

- 6). Buat materi Covid-19 dengan metode daring yang berupa video edukasi yang berisi tutorial membuat handsanitizer sendiri dan di sebar melalui grup whatsapp Forum KKN Desa Cibatu.

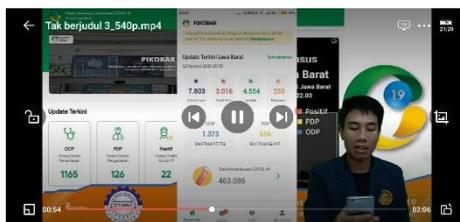


Gambar 17. Buat video tutorial membuat handsanitizer sendiri



Gambar 18. Sebar video tutorial membuat handsanitizer sendiri Melalui media whatsapp

- 7). Buat materi Covid-19 dengan metode daring yang berupa video edukasi yang berisi penjelasan penggunaan aplikasi picobar pada saat pandemic covid-19 dan di sebar melalui grup whatsapp Forum KKN Desa Cibatu.



Gambar 19. Buat video penggunaan aplikasi picobar pada saat pandemic covid-19



Gambar 20. Sebar video penjelasan penggunaan aplikasi picobar Melalui media whatsapp

- 8). Buat materi Covid-19 dengan metode daring yang berupa video edukasi yang berisi cara menggunakan masker yang benar dan di sebar melalui grup whatsapp Forum KKN Desa Cibatu.



Gambar 21. Buat videp edukasi penggunaan masker yang benar



Gambar 22. Sebar video penggunaan masker yang benar Melalui media whatsapp

2. Kegiatan pembagian Alat Pelindung Diri atau APD (Masker, Handsanitizer dan Disinfektan)

Produk Alat Pelindung Diri atau APD berupa Masker kain , Handsanitizer dan Disinfektan disalurkan kepada masyarakat melalui Kepala Desa Cibatu dan diberikan secara langsung kepada masyarakat . Hal ini menjadi bentuk salah satu bentuk kepedulian kami kelompok 16 KKN tematik covid-19 dalam melakukan pencegahan Covid-19 di Desa Cibatu

- a. Pembagian masker di Desa Cibatu melalui Kepala Desa Cibatu



Gambar 23. Kegiatan pembagian masker Yang di salurkan melalui kepala Desa Cibatu

- b. Pembagian handsanitizer di Desa Cibatu yang dibagikan kepada masyarakat dan juga masjid jami desa Cibatu



Gambar 24. Kegiatan pembagian handsanitizer Yang di salurkan melalui kepla Desa Cibatu



Gambar 25. Kegiatan pembagian handsanitizer kepada DKM masjid jami cibatu



Gambar 26. Kegiatan pembagian handsanitizer kepada DKM masjid jami cibatu



Gambar 27. Kegiatan pembagian
hansanitizer kepada DKM masjid
jami cibatu



Gambar 28. Kegiatan pembagian hansanitizer kepada
masyarkat Desa Cibatu

c. Penyemprotan disinfektan di Masjid Jami desa Cibatu



Gambar 27. Kegiatan penyemprotan
disinfektan di Masjid Besar Desa Cibatu

3. Kegiatan Humaniora atau Kemanusiaan

Selain melakukan kegiatan pembagian alat APD (Alat Perlindungan Diri) dan menyebarkan konten Covid-19 kami juga melakukan kegiatan Humaniora atau Kemanusiaan yang dapat membantu masyarakat Desa Cibatu dalam menghadapi pandemic Covid-19 yang sedang terjadi saat ini dan melakukan kegiatan Humaniora lainnya yang di laksanakan di Desa Cibatu. Kegiatan Humaniora yang kami lakukan yaitu;

- a. Melaksanakan kegiatan kebersihan di Masjid Jami Desa Cibatu, Masjid Jami adalah salah satu tempat berkumpulnya masyarakat untuk melaksanakan ibadah berjamaah dan juga melaksanakan kegiatan keagamaan lainnya oleh karena itu kami melaksanakan kegiatan kebersihan di Masjid Jami, agar tempat berkumpulnya masyarakat Desa Cibatu menjadi bersih dan terhindar kuman yang menyebabkan penyakit terutama Covid-19.



Gambar 28. Kegiatan kebersihan di masjid jami Desa Cibatu

- b. Membantu melaksanakan kegiatan pengawasan dalam proses pembuatan sumur bor di buat di beberapa Rw di desa Cibatu, pembuatan sumur tersebut bertujuan untuk mengatasi kekeringan di Desa Cibatu dan juga mengatasi susahnya air bersih di Desa Cibatu.



Gambar 29. Kegiatan pengawasan dalam pembuatan sumur bor Desa Cibatu

- c. Membantu melaksanakan kegiatan pembagian sembako kepada masyarakat yang terkena dampak ekonomi akibat pandemic covid-19 di Desa Cibatu dan kegiatan tersebut kami lakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan



Gambar 30. Kegiatan pembagian sembako di Desa Cibatu dan di Rw. 01

- d. Membantu pelaksanaan kegiatan 17 Agustus di Rw. 04 dan 02 Desa Cibatu



Gambar 31. Kegiatan 17 Agustus di Rw 04 dan 02

- e. Melaksanakan kegiatan kebersihan lingkungan masyarakat terutama saluran saluran air yang tersumbat dan membuat air menggenang yang menyebabkan timbulnya beberapa kuman atau penyakit yang di sebabkan oleh genangan air kotor seperti penyakit demam berdarah, cikungunya dan terutama penyakit covid-19.



Gambar 32. Kegiatan kebersihan lingkungan

B. Penyelesaian Masalah

Kegiatan KKN dilingkungan di Desa Cibatu selama 31 hari dari tanggal 1 Agustus 2020 – 31 Agustus 2020 telah berhasil dilakukan. Kegiatan dilakukan untuk memberikan edukasi mengenai pencegahan COVID-19. Untuk menunjang edukasi pada KKN ini telah menghasilkan APD berupa masker kain, handsanitizer, Disinfektan dan kegiatan humaniora yang kami lakukan, serta pembuatan poster maupun video edukasi untuk pencegahan COVID-19. Edukasi dimaksudkan agar masyarakat memahami dan selalu menerapkan protokol kesehatan untuk pencegahan COVID-19.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik ini secara umum berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Cibatu tentang Covid-19 dan meningkatkan kesadaran untuk selalu mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi seperti sekarang ini. Begitu pula dengan pengetahuan cara pembuatan handsanitizer dan pembuatan disinfektan mandiri sedikitnya mengedukasi warga supaya dapat membuat handsanitizer dan disinfektan dengan bahan-bahan yang ada di sekitar warga Desa Cibatu. Dengan demikian diharapkan agar masyarakat untuk selalu mematuhi protokol kesehatan karena kita semua tidak tahu sampai kapan masa pandemi ini berakhir. Dan juga disarankan agar masyarakat dapat merawat fasilitas yang telah diberikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa terima kasih ini disampaikan kepada seluruh masyarakat desa cibatu khususnya kp. Babakanloa Rt4, Rw4 yang selama ini telah banyak membantu dan berpartisipasi, serta kepada bapak lurah Dadang Sulaeman yang telah membantu mewujudkan program KKN tematik covid-19. Serta rasa terima kasih yang sebesar - besarnya kepada Bapak Dendi Yogaswara, ST., MT. yang selama ini telah bersedia dengan tulus dan ikhlas membimbing kelompok 16, dan membantu pelaksanaan kuliah kerja nyata periode 2020

Tidak luput pula ucap terimakasih disampaikan kepada seluruh anggota kelompok 16 yang telah dapat bekerjasama selama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) ini.

DAFTAR PUSTAKA

Kemendikbud. (2020) 'Perluas Akses Belajar di Masa Covid-19, Mendikbud Luncurkan Program Belajar dari Rumah' Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. [online]. Tersedia di: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/04/perluas-akses-belajar-dimasa-covid19-mendikbud-luncurkanprogram-belajar-dari-rumah> Diakses: 16 Mei 2020

Larasati AL, Haribowo C. Penggunaan Desinfektan dan Antiseptik Pada Pencegahan Penularan Covid-19 di Masyarakat. *Maj Farmasetika*. 2020;5(3):137-45

MUI. (2020) Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor: 14 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Dalam Situasi Terjadi Wabah Covid-19. Jakarta: Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia.

STTG. (2020) Pedoman KKN STTG 2020 Tematik di Masa Pandemi Covid-19.

WHO. (2020) 'WHO announces COVID-19 outbreak a pandemic' World Health Organization Regional Office for Europe. [online] Tersedia di: <http://www.who.int/en/healthtopics/health-emergencies/coronavirus-covid-19/news/news/2020/3/whoannounces-covid-19-outbreak-a-pandemic> Diakses: 26 Juni 2020

Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3).